

# **BUDAYA MUSIK DAN TARI MELAYU SUMATERA UTARA**

**Muhammad Takari  
Heristina Dewi**

USU Press  
*Art Design, Publishing & Printing*  
Gedung F  
Jl. Universitas No. 9, Kampus USU  
Medan, Indonesia

Telp. 061-8213737; Fax 061-8213737

Kunjungi kami di:  
<http://usupress.usu.ac.id>

Terbitan Pertama 2008

© USU Press 2008

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang; dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 979 458 375 8

*Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Takari, Muhammad

Budaya musik dan tari melayu Sumatera Utara / Muhammad  
Takari [dan] Heristina Dewi. – Medan: USU Press, 2008.

xii, 224 p. ; ilus. ; 24 cm  
Bibliografi

ISBN: 979-458-375-8

1. Kebudayaan – Melayu      I. Dewi, Heristina      II. Judul  
306.47598122 ddc22

Dicetak di Medan, Indonesia

## سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ  
مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ  
يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ  
إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا  
وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

*Allah. Tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa-apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa daripada ilmu Allah melainkan apa-apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara kedua-duanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.*

(Al-Baqarah: 255)



## KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu kami sebagai penulis buku *Budaya Musik dan Tari Melayu Sumatera Utara*, mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas berkah dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan buku ini pada tahun 2008. Adapun cita-cita menulis buku ini, telah lama kami canangkan, sekitar tahun 2000 yang lalu.

Namun karena sulitnya mengumpulkan materi-materi yang akan dijangkau, yakni begitu ekstensif dan luasnya bahan yang mesti dicapai, juga materi yang dikaji di bidang kesenian Melayu meliputi seni-seni: musik dan tari baik yang tradisional maupun kontemporer dan populer. Sementara latar belakang keilmuan kami pun, baik di strata satu dan dua, adalah terkonsentrasi di bidang etnomusikologi, pengkajian seni, dan antropologi. Oleh karenanya latar belakang keilmuan ini, sangat mewarnai apa yang kami tulis dalam buku ini.

Adapun materi dalam buku ini memuat tentang keberadaan seni pertunjukan (musik dan tari) dalam kebudayaan Melayu Sumatera Utara. Walaupun mengkhususkan perhatian pada kebudayaan Melayu Sumatera Utara, buku ini juga akan mengkaitkannya dalam konteks Dunia Melayu Dunia Islam. Buku ini juga disertai dengan pendekatan-pendekatan ilmiah dalam mengkaji seni pertunjukan Melayu Sumatera Utara. Kemudian juga dibahas bagaimana kedudukan budaya dan kesenian dalam konsep peradaban Islam. Selain itu kajian ini menggunakan pendekatan berbagai disiplin ilmu (terutama etnomusikologi dan antropologi), dengan berbagai teori seperti: semiotika, fungsionalisme, strukturalisme, historis, *weighted scale*, difusi, dan seterusnya. Teori-teori tersebut lazim digunakan dalam mengkaji seni pertunjukan.

Adapun inti utama buku ini adalah mendeskripsikan keberadaan seni musik dan tari Melayu Sumatera Utara. Dalam realitasnya, seni pertunjukan Melayu Sumatera Utara, hidup dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Masa animisme dan dinamisme dilalui dari awal adanya orang Melayu sampai datangnya Hindu-Budha di abad pertama Masehi. Kemudian pengaruh Hindu-Budha sejak abad pertama sampai ketiga belas. Disusul Islam yang menjadi asas terdalam pada kebudayaan Melayu Sumatera Utara. Sementara pengaruh Eropa dimulai sejak awal abad keenam belas sampai akhirnya orang Melayu merdeka di paruh kedua abad kedua puluh, menjadi negara-negara bangsa. Semua unsur ini, baik yang datang dari dalam berupa inovasi dan yang datang

dari luar, berupa akulturasi, menyatu dalam kebudayaan masyarakat Melayu.

Musik Melayu Sumatera Utara didukung oleh penggunaan alat-alat musik yang memiliki fungsi estetika tersendiri disertai dengan klasifikasinya. Secara umum, dimensi waktu terdiri dari rentak: senandung, mak inang, lagu dua, zapin, gubang, patam-patam, dan sejenisnya. Dimensi ruangnya merupakan adunan dari berbagai unsur dalam dan luar, seperti sistem anhemitonik pentatonik, ekuadistan tujuh nada, interval mikrotonal, dan sejenisnya.

Tari Melayu Sumatera Utara, sama seperti musiknya, terdiri dari ragam tari: senandung, mak inang, lagu dua, zapin, gubang, patam-patam (silat), dan seterusnya. Yang menonjol adalah *Tari Serampang Dua Belas* dan genre *ronggeng*. Dua jenis tarian ini begitu menonjol di Sumatera Utara, karena fungsinya sebagai integrasi sosial masyarakat rumpun Melayu yang heterogen.

Tentu saja buku ini bagaikan tak ada gading yang tak retak. Untuk itu kami mohon kritik dan saran untuk menyempurnakan buku ini di masa-masa yang akan datang.

Medan, Juni 2008  
Wassalam,

Tim Penulis  
Muhammad Takari  
Heristina Dewi